

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Harga cabai rawit di Kepulauan Sangihe masih tinggi. Banyak Petani di Sangihe Gagal Panen menjadi penyebab tingginya harga cabai rawit. Penanaman cabai yang dilakukan petani bulan Oktober sampai Desember hanya sedikit yang berhasil disebabkan oleh cuaca ekstrem di akhir tahun 2020. Harga cabai di tingkat petani saat ini Rp80.000 per kilogram.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Cuaca ekstrem di Sangihe menjadi penyebab gagal panen sejumlah komoditas. Disamping itu, karena telah memasuki periode HBKN, permintaan masyarakat meningkat sedangkan pasokan berkurang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID selama ini melakukan terobosan melalui Operasi Pasar dan Pasar Murah dalam rangka menekan lonjakan harga seperti : Cabe, Bawang, Minyak Goreng, Gula dan Telur di beberapa pasar tradisional yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dengan adanya kebijakan tersebut masyarakat dapat merasakan harga yang lebih murah serta ketersediaan pasokan yang lebih banyak

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya kegiatan-kegiatan produktif yang berhubungan dengan ketahanan pangan seperti pemanfaatan pekarangan, rumah hias, penanaman cabe dan tomat sehingga inflasi dapat tertekan